

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASAK KERIPIK
PISANG MELALUI METODE LATIHAN BAGI ANAK TUNARUNGU
KELAS IV DI SLB YMIK BAYANG
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB YMIK Bayang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Utama Memyelesaikan
Program Srata Satu (I) Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Universitas Negeri Padang**



Oleh

**IDAHARNAWATI
NIM : 93472**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Idaharnawati (2012) : Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasak Keripik Pisang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas IV Di SLB YMIK Bayang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi dari belum mampunya anak tunarungu dalam memasak keripik pisang. Hal ini disebabkan anak belum mengenal jenis-jenis pisang, bahan dan peralatan untuk memasak keripik pisang dan belum mampu menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang bagi anak tunarungu kelas IV di SLB YMIK Bayang melalui metode latihan. Karena melalui metode latihan anak dapat meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang

Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas pada dua orang anak subjek penelitian yaitu anak tunarungu di kelas IV di SLB YMIK Bayang. Penelitian dilaksanakan dua siklus, siklus I empat kali pertemuan, siklus II dua kali pertemuan. Pada siklus I anak dibimbing dan diarahkan memasak keripik pisang, sedangkan siklus II anak memasak keripik pisang secara mandiri.

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan pada siklus I, motivasi anak dalam keterampilan memasak keripik pisang mulai ada peningkatan walaupun belum maksimal, contohnya anak belum pandai memasak keripik pisang. Setelah diberikan pengarahan dan bimbingan, anak merasa tertarik untuk melakukannya. Pada siklus I pada pertemuan ke empat dalam pengerjaannya sudah ada peningkatan. Pada siklus II ini lebih ditekankan dengan pengerjaan kemandirian dan pemberian pujian, perhatian serta memberikan semangat pengerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus II ternyata dapat meningkatkan keterampilan anak dalam memasak keripik pisang rata-rata 75%, anak yang tidak bisa mengerjakan menjadi lebih baik yaitu bisa dan ada sedikit bantuannya. Maka anak tunarungu mampu melaksanakan keterampilan memasak keripik pisang tanpa bantuan orang lain. Dan saran untuk orang tua semoga membimbing dan memotivasi anak dirumah dalam hal keterampilan terutama keterampilan memasak keripik pisang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari 5 Bab. Bab I terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan masalah, mamfaat penelitian dan tujuan penelitian. Bab II kajian teori terdiri pengertian keterampilan, jenis-jenis keripik, jenis-jenis pisang, keterampilan memasak keripik pisang dan metode latihan. Bab III yaitu metode penelitian terdiri dari pengertian desain penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, alur kerja, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penyusunan skripsi ini sudah tentu banyak terdapat kesalahan dan kejanggalan baik dalam penulisan, penggunaan istilah yang tidak sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas. Untuk itu mengucapkan mengucapkan permohonan maaf dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima Kasih.

Kapencong, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASH

Dengan menghaturkan sembah, seraya mengucapkan Alhamdulillah kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis haturkan kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah membina Universitas ini menjadi yang terbaik saat ini di Sumatera Barat.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah berbuat banyak bagi kemajuan Fakultas Ilmu Pendidikan yang kita cintai ini.
3. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, yang telah membina, memajukan Pendidikan bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa sehingga Jurusan Pendidikan Luar Biasa Terkenal dan maju seperti yang kita rasakan saat ini.
4. Bapak Drs. Amsyarudin, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada Penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dengan Baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami tercinta Nasrijal terima kasih atas pengertian, motivasi dan kesabaran yang diberikan dalam membimbing saya untuk kesuksesan ini.
7. Ibu Hasniati A.Ma Kepala SLB YMIK Bayang, yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di sekolah ibu.
8. Rekan-rekan seperjuangan semua sampai jumpa di Padang, kembangkanlah ilmu yang kita dapat buat PLB.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Maju terus Pendidikan Luar Biasa.

Akhirnya dengan mengucapkan Wabillahaufik walhidayah, penulis akhiri ucapan terima kasih ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Mamfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Keterampilan.....	7
B. Hakekat Memasak.....	9
C. Hakekat Keripik.....	10
D. Hakekat Pisang	11

E. Keterampilan Membuat Keripik Pisang	28
F. Metode Latihan	30
G. Hakekat Anak Tunarungu.....	34
H. Penelitian Yang Relevan.....	37
I. Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Alur Kerja.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisa Data.....	47
G. Teknik Keabsahan data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	62
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....75
LAMPIRAN.....77

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Rancangan Alur Kerja Siklus.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Memberikan Arahan Tentang Proses Pengupasan.....	51
2. Memberikan Arahan Tentang Proses Pengirisan	52
3. Memberikan Arahan Tentang Proses Penggorengan.....	53
4. Pengamatan Dengan Kolaborator	55
5. Diskusi Dengan Kolaborator	56
6. Proses Pembuatan Keripik Pisang Secara Mandiri	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Hasil Tes Perbuatan Siswa ND Siklus I.....	64
2. Hasil Tes Perbuatan Siswa VD Siklus I.....	64
3. Rekapitulasi Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	65
4. Hasil Tes Perbuatan Siswa ND Siklus II.....	65
7. Hasil Tes Perbuatan Siswa VD Siklus II.....	66
8. Rekapitulasi Kemampuan Anak Pada Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	76
2. Pedoman Observasi.....	78
3. a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus I.....	79
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus II.....	83
4. Format Penilaian.....	87
5. a. Catatan Lapangan Siklus I.....	88
b. Catatan Lapangan Siklus II.....	98
6. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasak Keripik Pisang.....	102
7. Hasil Assesmen Keterampilan Memasak Keripik Pisang.....	103
8. Hasil Tes Keterampilan Memasak Keripik Pisang Setelah Diberikan Tindakan Pada Siklus I.....	104
9. Hasil Tes Keterampilan Memasak Keripik Pisang Setelah Diberikan Tindakan Pada Siklus II.....	105
10. Tabel Rekapitulasi Nilai dan Persentasi Kemampuan Subjek Penelitian dalam Keterampilan Memasak Keripik Pisang.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan sebagai bimbingan untuk mencapai kedewasaannya, yang kelak akan mampu berdiri sendiri. Demikian pula halnya dengan anak tunarungu memiliki kebutuhan dan hak yang sama dengan anak berkebutuhan khusus lainnya atau bahkan dengan anak normal dalam hal pendidikan. Akan tetapi, dengan keterbatasan yang dimiliki oleh mereka baik secara fisik, mental, social maupun intelektual maka mereka memerlukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka.

Anak tunarungu perlu mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan secara formal (di sekolah) anak tunarungu diajarkan pelajaran keterampilan sesuai dengan bakat menurut kemampuannya masing-masing, secara informal (di rumah dan di masyarakat) anak dapat mengikuti kursus-kursus dan pelatihan seperti menjahit, memasak. Pendidikan disampaikan melalui latihan, bimbingan secara bertahap. Anak tunarungu bisa terampil dan mandiri dengan diberikan latihan dan bertahap. Sedangkan anak tunarungu untuk berkomunikasi mempergunakan bahasa isyarat sehingga orang awan kurang mengerti apa yang dikatakannya.

Kondisi semacam itu akan menimbulkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dicarikan solusinya atau pemecahannya, terutama berkaitan dengan keterampilan untuk bisa mandiri merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari siapa manusia itu sendiri. Dari hasil pengamatan peneliti di sekitar lingkungan siswa, banyak terdapat tanaman pisang merupakan buah paling mudah ditemukan dan harganya terjangkau, selain pisang mudah tumbuh dalam kondisi yang fleksibel, pisang juga sarat dengan kandungan gizi dan sangat baik untuk segala usia. Keanekaragaman jenis pisang menjadikan komoditas diolah menjadi aneka makanan yang enak dan gurih. Salah satunya bisa diolah menjadi keripik. Pembuatan keripik pisang ini tergolong mudah dan bisa dilakukan oleh anak tunarungu dengan metode latihan, maka peneliti ingin sekali mengajarkan kepada siswa tentang keterampilan memasak keripik pisang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama mengajar di kelas IV SLB YMIK Bayang, pembelajaran keterampilannya yang diajarkan adalah membuat hiasan jendela dari pipet dan buah karet, anyaman kertas berwarna, meronce.

Pelajaran keterampilan yang diberikan selama ini dalam seminggu dua kali pertemuan yaitu hari jumat dan sabtu yang dilakukan dikelas. Metode yang digunakan guru dalam metode keterampilan adalah metode latihan, demonstrasi dan perbuatan, namun belum diberikan secara baik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan tujuan supaya siswa lebih paham dengan apa yang dipelajarinya. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2003:3) menjelaskan bahwa:

“Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk : 1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Belajar untuk memahami dan menghayati, 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain serta, 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan”.

Pada dasarnya anak tunarungu memiliki intelegensi yang sama dengan anak normal. Tetapi, karena keterbatasan bahasa oral dan keterbatasan berkomunikasi yang dimilikinya, mereka mengalami hambatan pada aspek intelegensi yang bersifat verbal, sedangkan intelegensi yang bersumber pada penglihatan dan motoriknya normal bahkan dapat berkembang lebih cepat. Berdasarkan hasil observasi dan asesmen yang telah penulis lakukan di sekolah ada dua orang anak tunarungu (ND, VN) belum trampil memasak keripik pisang di SLB YMIK Bayang.

Dari wawancara dengan guru kelas, selama ini dalam proses belajar mengajar di SLB YMIK Bayang masih terpaku pada pembelajaran akademik seperti pelajaran Bahasa Indonesia, dan matematika, menggambar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti di sekolah mencoba meningkatkan keterampilan anak tunarungu dalam memasak keripik pisang. Ternyata mereka dapat memasak keripik pisang dengan bimbingan guru

meskipun ada hal-hal yang belum dapat dikerjakan. Dari hasil asesmen pendahuluan tersebut bahwa anak sudah pandai : mengupas, mengiris, sedangkan kesulitan yang dialami adalah : menggoreng.

Latihan keterampilan memasak keripik pisang anak tunarungu mampu untuk mengerjakan dengan teknologi sederhana, tidak membutuhkan pemikiran yang rumit, hanya membutuhkan latihan keterampilan yang rutinitas melalui pembelajaran keterampilan memasak keripik pisang. Dengan latihan memasak keripik pisang diharapkan anak tunarungu dapat hidup mandiri dengan keterampilan yang didapatnya dan tidak menjadi beban masyarakat. Selama ini guru mengajar keterampilan yang sederhana saja tetapi setelah tamat sekolah anak diharapkan dimasa datang mempunyai ilmu dan keterampilan yang tepat guna walaupun sangat sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan kehidupannya.

Karena itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasak Keripik Pisang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas IV Di SLB YMIK Bayang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SLB YMIK Bayang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang belum optimal diberikan guru.
2. Jenis-jenis keterampilan memasak keripik yang diberikan oleh guru belum mengacu kepada prinsip memasak keripik pisang.
3. Hasil pembelajaran keterampilan memasak keripik pisang belum optimal dimiliki oleh siswa.
4. Metode latihan belum digunakan secara optimal oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, peneliti membatasi penelitian yakni pada masalah: “Upaya Meningkatkan Keterampilan Memasak Keripik Pisang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunarungu Kelas IV Di SLB YMIK Bayang” meliputi : pengupasan, pengirisan, pengorengan dan pengemasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu “Bagaimanakah pelaksanaan memasak keripik pisang melalui metode latihan bagi anak tunarungu di SLB YMIK Bayang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan memasak keripik pisang melalui metode latihan bagi anak tunarungu di SLB YMIK Bayang?
2. Apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang bagi anak tunarungu di SLB YMIK Bayang?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan anak tunarungu memasak keripik pisang.
2. Untuk membuktikan bahwa metode latihan dapat meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang bagi anak tunarungu di SLB YMIK Bayang.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai acuan pada penelitian selanjutnya untuk senantiasa mengembangkan pembelajaran yang maksimal, menambah wawasan.
2. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan, terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan memasak keripik pisang.
4. Bagi sekolah latihan keterampilan memasak keripik pisang ini berguna untuk kemandirian anak.